

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu sumber utama dalam mendukung pembelajaran adalah buku teks. Buku teks disusun sebaik mungkin demi mendukung pembelajaran. Buku teks dibutuhkan oleh pelajar dan guru. Buku teks juga berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagaimana yang dikatakan oleh Tarigan & Tarigan (2009, hlm. 20) bahwa bagi seorang pelajar atau mahasiswa salah satu buku yang sangat diperlukan ialah buku teks atau buku pelajaran. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran sejarah memerlukan buku teks sejarah, mata pelajaran matematika memerlukan buku teks matematika, mata pelajaran bahasa Indonesia memerlukan buku teks bahasa Indonesia, dan sejenisnya.

Kualitas buku teks juga dapat berpengaruh terhadap kualitas pengajaran mata pelajaran. Siswa melihat dan membaca buku teks untuk melatih dan mempersiapkan kegiatan belajar mata pelajaran. Bahkan, siswa pun menjadikan buku teks sebagai acuan atau pedoman dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran. Buku teks yang digunakan siswa mempunyai kualitas baik bisa membuatnya semakin baik dalam mempelajari materi pembelajaran.

Tarigan & Tarigan (2009, hlm. 20) mengatakan bahwa kualitas buku teks yang baik bisa menunjang kegiatan belajar-mengajar. Intinya sangat penting karena semakin bagus buku Semakin baik kualitas buku teks, semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Buku teks mengenai matematika yang bermutu jelas akan meningkatkan kualitas pengajaran matematika, buku teks mengenai bahasa Indonesia bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pengajaran bahasa Indonesia, dan seterusnya.

Tarigan & Tarigan (2009, hlm. 83) juga mengatakan bahwa seorang guru profesional tentu tidak begitu saja menggunakan buku teks. Ia tentu ingin

kepastian apakah buku teks tersebut cocok untuk mencapai tujuan pengajaran yang sudah ditentukan, ia pun pasti meneliti apakah bahannya cocok, apakah metodenya sesuai, apakah medianya relevan dan menunjang, dan sebagainya. Pendek kata, guru profesional perlu dan bahkan harus meneliti suatu buku teks sebelum menggunakannya.

Buku teks bahasa Indonesia kelas VII terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan satu-satunya buku pegangan utama baik untuk siswa maupun guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis Kurikulum 2013 (atau sekarang sudah berganti nama menjadi Kurikulum Nasional). Buku tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi buku utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai satu-satunya buku teks utama, guru bahasa Indonesia perlu mengetahui bagaimana isi atau kualitas buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang menjadi buku teks utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jika guru mengetahui kualitas buku teks yang digunakannya, hal itu bisa membantu guru dalam menyusun pemetaan materi yang setiap awal tahun pelajaran dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran selama satu semester.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 disusun berbasis teks dan setiap teks berbeda dengan teks yang lain, baik dari segi fungsi sosial teks dan struktur teks. Terdapat pula materi kebahasaan yang tersebar dalam setiap teks dan bab pada buku teks tersebut. Materi kebahasaan dipelajari untuk mengetahui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga siswa dapat memperlancar kemampuan berbahasanya. Hal itu sejalan dengan pendapat Nurhadi (1995, hlm. 81) yang menyebutkan bahwa “tujuan disusunnya tata bahasa pendidikan berfungsi sebagai salah satunya adalah untuk membantu siswa memahami aturan-aturan tata bahasa suatu bahasa secara lebih sederhana sesuai dengan kepentingan belajar sehingga memperlancar kemahiran berbahasanya.” Oleh karena itu, pengajaran materi kebahasaan perlu diperhatikan secara khusus, termasuk materi kebahasaan yang terdapat dalam buku teks.

lis Titi, 2015

**KAJIAN MATERI TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014 EDISI REVISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah peneliti melakukan observasi awal terhadap buku teks *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs. Kelas VII* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 edisi revisi terdapat hal yang menarik untuk peneliti dikaji, yaitu materi kebahasaan yang tersebar dalam buku tersebut. Materi kebahasaan yang terdapat dalam buku teks tersebut terdapat beberapa masalah, di antaranya beberapa unsur kebahasaan yang diulang beberapa kali, penggunaan istilah yang berbeda-beda (berpotensi membingungkan siswa), pemberian contoh yang salah, dan penyajian materi kebahasaan yang kurang variatif.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada dua orang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cimahi. SMP Negeri 1 Cimahi dipilih karena sekolah tersebut adalah sekolah favorit di Kota Cimahi dan sekolah tersebut merupakan sekolah percontohan yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. Guru bahasa Indonesia yang dipilih adalah Trisna Pratama, S.Pd. dan Sri Rahayu, S.Pd. Kedua guru tersebut adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VII. Trisna Pratama, S.Pd., seorang guru muda yang telah melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 selama 1,5 tahun, mengatakan bahwa materi kebahasaan yang tersebar dalam buku teks memang hampir sama dalam setiap teks dan materi kebahasaan yang terlalu banyak diulang sehingga membuat siswa jenuh. Sri Rahayu, S.Pd. adalah guru bahasa Indonesia yang dipilih karena Ibu Sri merupakan guru yang sebelumnya telah melaksanakan KTSP dan juga Kurikulum 2013. Ibu Sri mengatakan bahwa buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terkesan dibuat secara tidak matang sehingga banyak kelemahan yang muncul. Pengajaran materi kebahasaan dalam teks dinilai tidak efektif dan tidak variatif terlebih banyaknya pengulangan materi kebahasaan yang membuat siswa bosan.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis materi kebahasaan atau unsur kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku tersebut adalah buku utama pegangan siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

Alasan lain peneliti memilih untuk menganalisis materi kebahasaan yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi karena sebelumnya peneliti belum menemukan penelitian terhadap hal tersebut. Peneliti membatasi penelitian hanya pada materi kebahasaan dalam pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VII.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Buku teks yang berkualitas baik akan semakin baik juga pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Guru pun harus mengetahui kualitas buku teks yang digunakannya.
2. Buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 merupakan satu-satunya buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, terdapat beberapa masalah dalam buku teks tersebut, salah satunya adalah materi kebahasaan yang tersebar dalam buku tersebut.
3. Istilah-istilah materi kebahasaan digunakan dalam buku bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang tidak konsisten berpotensi membingungkan siswa, materi kebahasaan yang diulang-ulang bahkan dalam setiap teks unsur kebahasaan yang sama bisa muncul, pemberian contoh yang salah, dan penyajian materi kebahasaan yang kurang variatif sehingga membuat siswa bosan dan jenuh.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penyebaran materi kebahasaan berdasarkan ranah kebahasaan (morfologi dan sintaksis) dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi?

2. Bagaimana penyebaran materi kebahasaandilihat dari setiap unsur kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi?
3. Bagaimana penyajian materi kebahasaandalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan materi kebahasaan pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi. Pendeskripsian dilakukan agar mengetahui bagaimana penyebaran dan penyajian materi kebahasaan dalam buku teks tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para guru dalam memetakan dan mengajarkan materi kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai pengguna utama buku teks tersebut, terutama membantu dalam memahami materi kebahasaan yang terdapat dalam buku teks tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengajaran ilmu materi kebahasaan bahasa Indonesia dalam buku teks siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. bagi peneliti, untuk memperoleh pengetahuan dan ilmu kebahasaan lebih dalam dan belajar memahami lebih dalam penelitian deskriptif-kualitatif;

- b. bagi siswa SMP kelas VII dalam mempelajari bahasa Indonesia dari segi kebahasaan;
- c. bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia;
- d. bagi guru, untuk dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan membantu memetakan materi ajar; serta
- e. penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan pengembangan buku teks berbasis Kurikulum Nasional (Kurikulum 2013) khususnya dalam bidang materi kebahasaan bahasa Indonesia.

## **F. Definisi Operasional**

Adapun sejumlah konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Materi kebahasaan adalah unsur-unsur kebahasaan yang termasuk dalam ranah morfologi dan sintaksis yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Materi kebahasaan dalam penelitian ini merupakan materi kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas VII berbasis Kurikulum 2013 yang berjudul Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs. Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 edisi revisi.
2. Buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi adalah buku teks yang berlandaskan Kurikulum 2013 dan berbasis teks. Buku teks ini merupakan buku teks yang telah direvisi dari buku teks sebelumnya pada tahun 2013. Buku teks ini adalah buku teks utama yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013 (Kurikulum Nasional).

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi. Bab kedua berisi tinjauan pustaka. Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang di dalamnya terdiri dari metode penelitian, prosedur penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab keempat adalah temuan dan pembahasan yang di dalamnya terdapat temuan dan pembahasan hasil penelitian. Bab kelima adalah penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah yakni terdapatnya kelemahan-kelemahan buku teks. Salah satu kelemahannya yakni dalam ranah materi kebahasaan yang ada dalam teks. Materi kebahasaan dalam buku teks terkesan tidak variatif dan berulang-ulang dalam penyajiannya dalam buku teks tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur kebahasaan yang ada, klasifikasi unsur kebahasaan (sintaksis dan morfologi), dan penyajian materi kebahasaan.

Pada bagian tinjauan pustaka terdapat teori-teori terkait dengan penelitian, yaitu teori ihwal buku teks dan materi kebahasaan. Pada bagian metodologi penelitian terdapat alasan metode penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada bagian pembahasan, peneliti berusaha mendeskripsikan hasil analisis terhadap buku teks yang sebelumnya sudah dilakukan dengan menggunakan kartu rekapitulasi data, kartu unsur kebahasaan, dan kartu analisis data. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dengan cara dibahas setiap unsur kebahasaan yang terdapat dalam buku teks. Pada bab terakhir, simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab tersebut, peneliti menyimpulkan hasil kajian buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi serta menuliskan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian tersebut.